

# The Influence Of Personal Engineering Capabilities, Education And Training, And The Advance Of Information Technology On The Effectiveness Of Accounting Information Systems (Case Study On Msmes In Yogyakarta)

**Teguh Erawati**

Fakultas, Ekonomi universitas sarjanawiyata tamansiswa,  
email: [eradimesiarch@gmail.com](mailto:eradimesiarch@gmail.com)

**Sri Ayem**

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
email: [sriayemfeust@gmail.com](mailto:sriayemfeust@gmail.com)

**Ronald Ario Tahu**

Fakultas Ekonomi Universitas Saejanawiyata Tamansiswa  
email: [ronaldariot@gmail.com](mailto:ronaldariot@gmail.com)

---

Article Info	Abstract
<p><i>Keywords:</i> personal engineering skills, education and training, as well as technological sophistication, accounting information systems</p>	<p><i>This study aims to explain personal technical skills, education and training, as well as the sophistication of information technology on accounting information systems. In this study, research uses a quantitative approach because the analysis is based on existing theories and is related to the research topic. The theory used by researchers is the theory of personal engineering skills, education and training, information technology sophistication. The sample used was 51 people who were determined by the saturated sample method. The data technique used was a questionnaire. The analysis technique used is multiple linear regression with a significant level of 0.05. The results showed that (1) the variable, personal engineering skills had a positive and significant effect on the accounting information system (2) Education and training had a positive and significant impact on the accounting information system (3) the sophistication of information technology had a positive and significant effect on the accounting information system. Companies should pay attention to the skills of personal engineering, education and training, as well as the sophistication of information technology to improve accounting information systems (4) the ability of personal engineering, education and training, as well as sophisticated technology simultaneously to accounting information systems.</i></p>

---

---

Article Info	Abstrak
<p>Kata kunci: kemampuan Teknik personal, Pendidikan dan pelatihan, serta kecanggihan teknologi, sistem informasi akuntansi</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kemampuan teknik personal, Pendidikan dan pelatihan, serta kecanggihan teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif karena analisisnya didasarkan pada teori-teori yang ada dan berkaitan dengan topik penelitian. Teori yang digunakan peneliti adalah Teori Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan dan Pelatihan, Kecanggihan Teknologi Informasi. Sampel yang digunakan sebanyak 51 orang yang ditentukan dengan metode sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel, kemampuan Teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (2) Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (3) kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Perusahaan sebaiknya memperhatikan kemampuan Teknik personal, Pendidikan dan pelatihan, serta kecanggihan teknologi informasi untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi (4) kemampuan Teknik personal, Pendidikan dan pelatihan, serta kecanggihan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.</p>

---

## 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dan sumber daya yang dipengaruhi

oleh aktivitas-aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi. sistem informasi akuntansi membantu dalam hal membuat

laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal.

Banyak perusahaan yang memakai sistem informasi akuntansi dalam operasi perusahaannya, yang memakai sistem informasi akuntansi tersebut dalam operasi perusahaannya, namun kinerja sistem informasi tersebut tidak memuaskan, seperti tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga kinerja sistem tersebut tidak maksimal, sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan sistem yang berpesari di perusahaan, biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan sistem informasi lebih besar dari pada manfaat yang didapat, sistem yang dibuat tidak sesuai dengan ukuran perusahaan dilihat dari operasi perusahaan.

Aplikasi sistem informasi akuntansi ini berbeda-beda bentuknya pada tiap perusahaan, sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Aplikasi tersebut berfungsi sebagai alat bantu perusahaan untuk mengukur kinerja dari sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tersebut yang selama ini sudah berjalan. Selanjutnya, informasi dari pengukuran kinerja dapat pula dijadikan oleh manajer perusahaan sebagai bahan untuk mengevaluasi kecocokan aplikasi yang digunakan dengan kebutuhan di lapangan, khususnya memudahkan end user dalam pengoperasiannya, tepat guna aplikasi dan minimnya error system pada aplikasi. Instansi pemerintah maupun perusahaan swasta tengah menggunakan menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, yaitu menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi guna mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak luar maupun pihak perusahaan secara efisien dan terkontrol.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. TAM merupakan hasil pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980.

### 2.2 Kemampuan teknik personal

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal system informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham dengan system informasi. Dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat membantu pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan (Dharmawan, 2017).

### 2.3 Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan Pemakai Sistem Informasi (Sondang 2011) menjelaskan mengapa pelatihan dalam pemakaian sistem informasi perlu dilakukan, yaitu untuk dapat memahami dengan tepat bahwa sistem informasi yang baru lebih baik dari sistem informasi yang lama, dan untuk dapat memberikan kepada mereka keterampilan yang diperlukan untuk mengaplikasikan sistem informasi yang ada dengan tepat. Pernyataan ini sejalan dengan (kusrini, 2007) yang menyatakan bahwa pelatihan dilakukan dengan maksud agar personil yang ditunjuk dapat menjalankan sistem yang baru itu tidak akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya. (wilkinson dalam beriamo 2008) mengemukakan tentang pelatihan dan pendidikan dalam pengembangan sistem, bahwa: *"New employee should receive orientation concerning the*

*business activities of the firm and its objectives and policies. Those who will directly interact with the system also need to receive intensive training in it specific operations and rules.*” Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa karyawan baru harus menerima orientasi mengenai kegiatan usaha dari perusahaan dan karyawan yang menjalankan sistem juga harus diberikan pelatihan secara intensif dalam hal operasi dan aturan khusus. Indikator yang digunakan untuk mengukur Pendidikan dan pelatihan adalah motivasi dan disiplin kerja. Disiplin kerja adalah alat yang digunakan oleh para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan sehingga mereka bersedia untuk mengubah perilaku serta upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mematuhi semua perusahaan aturan dan norma-norma sosial yang berlaku.

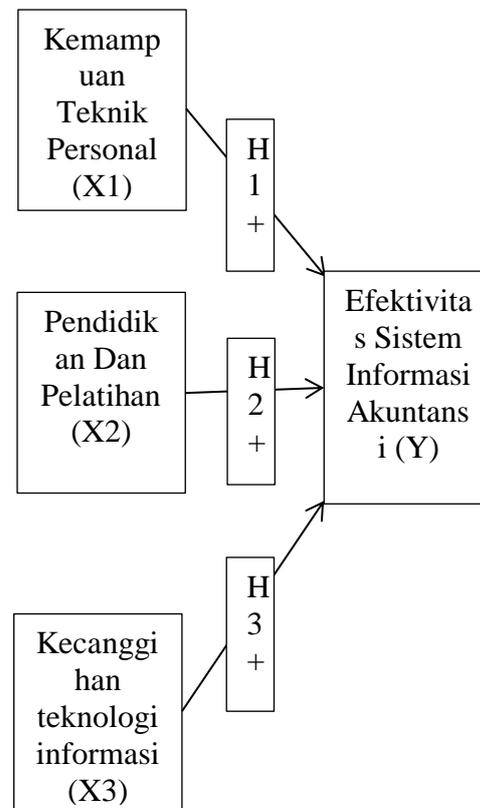
#### 2.4 Kecanggihan teknologi informasi

Kecanggihan teknologi informasi adalah seperangkat alat yang dapat membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Ratnasih *et al*, 2017) Kecanggihan teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi (yosefrenaldi, 2013) Kecanggihan teknologi informasi merupakan suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi (Raymond dan Pare, 1992 dalam Alannita dan Suaryana, 2014). Adapun menurut King, Cragg dan Hussin (2002) kecanggihan teknologi menunjukkan keanekaragaman jumlah teknologi yang digunakan sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Penerapan penggunaan teknologi informasi dalam perusahaan terkait erat dengan penggunaan komputer dalam mendukung berbagai pekerjaan dalam perusahaan Dharmawan dan Ardianto, (2017)

#### 2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Diana dan Setiawan (2011) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk menggumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak di luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Sehingga diperlukan sesuatu sistem yang dapat mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga.

#### 2.6 Kerangka Pikir Penelitian



### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah peneliti kuantitatif asosional dengan unit analisis yang akan diteliti adalah karyawan UMKM Yogyakarta yang menggunakan SIA terkomputerisasi. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kemampuan teknik personal (X1), pendidikan dan pelatihan (X2) dan kecanggihan teknologi informasi (X3) terhadap efektivitas SIA (Y).

#### 3.2 Definisi Operasional Dan Indikator Variabel Penelitian

##### a. Kemampuan teknik personal (X1)

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal system informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham dengan system informasi. Dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat membantu pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan (Dharmawan, 2017)

##### b. Pendidikan dan Pelatihan (X2)

Pendidikan dan pelatihan Pemakai Sistem Informasi (Sondang 2011) menjelaskan mengapa pelatihan dalam pemakaian sistem informasi perlu dilakukan, yaitu untuk dapat memahami dengan tepat bahwa sistem informasi yang baru lebih baik dari sistem informasi yang lama, dan untuk dapat memberikan kepada mereka keterampilan yang diperlukan untuk mengaplikasikan sistem informasi yang ada dengan tepat. Pernyataan ini sejalan dengan (Kusrini, 2007) yang menyatakan bahwa pelatihan dilakukan dengan maksud agar personal yang ditunjuk dapat menjalankan sistem yang baru itu tidak

akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya.

##### c. Kecanggihan teknologi informasi (X3)

Kecanggihan teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi (Yosefrenaldi, 2013) Kecanggihan teknologi informasi merupakan suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi (Raymond dan Pare, 1992 dalam Alannita dan Suaryana, 2014). Adapun menurut King, Cragg dan Hussin (2002) kecanggihan teknologi menunjukkan keanekaragaman jumlah teknologi yang digunakan sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Penerapan penggunaan teknologi informasi dalam perusahaan terkait erat dengan penggunaan komputer dalam mendukung berbagai pekerjaan dalam perusahaan Dharmawan dan Ardianto, (2017) secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan.

#### 3.3 Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyon, 2009: 61). Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai UMKM Yogyakarta yang berjumlah 55 orang.

##### a. Sumber Dan Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan metode *survey*. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada pegawai yang bekerja pada UMKM Yogyakarta

yang dalam rutinitas operasionalnya menggunakan aplikasi-aplikasi komputer yang disediakan oleh perusahaan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1 Pengaruh kemampuan Teknik personal terhadap efektivitas system informasi akuntansi**

Hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini adalah Pengaruh kemampuan Teknik personal terhadap efektivitas system informasi akuntansi. Hasil pengujian hipotesis 1 nilai t-hitung 3,717 lebih besar dari t-tabel 1.6772 dengan tingkat signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 1.042 yang memiliki arah positif menunjukkan setiap kemampuan teknik personal sebesar 1%, maka system informasi akuntansi akan meningkat sebesar 1.042%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis 1 ( $H_1$ ) yang menyatakan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas system informasi akuntansi dapat di terima.

##### **4.2 Pengaruh Pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas system informasi akuntansi**

Hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini adalah Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas system informasi akuntansi. Hasil pengujian hipotesis 2 nilai t-hitung 1,877 lebih besar dari t-tabel 1.6772 dengan tingkat signifikan sebesar 0,067 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,404 yang memiliki arah positif menunjukkan setiap peningkatan Pendidikan dan pelatihan sebesar 1% maka system informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0.404%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis 2 ( $H_2$ ) yang menyatakan Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas system informasi akuntansi dapat diterima.

##### **4.3 Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap system informasi akuntansi**

Hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas system informasi akuntansi. Hasil pengujian hipotesis 3 nilai t-hitung 2,162 lebih besar dari t-tabel 1.6772 dengan tingkat signifikan sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,662 yang memiliki arah positif menunjukkan setiap peningkatan kecanggihan teknologi informasi sebesar 1% maka system informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0.662%. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis 3 ( $H_3$ ) yang menyatakan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas system informasi akuntansi dapat diterima.

#### **5. PENUTUP**

##### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kemampuan Teknik personal, Pendidikan dan pelatihan, serta kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas system informasi akuntansi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kemampuan Teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap system informasi akuntansi
2. Variable Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap system informasi akuntansi
3. Variable kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap system informasi akuntansi

##### **5.2 Saran**

###### **1. Bagi Perusahaan**

Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan dapat mempertahankan, kemampuan Teknik personal, sehingga meningkatkan efektivitas system informasi akuntansi

###### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam penelitian ini dari ketiga variabel penelitian yaitu kemampuan teknik personal, pendidikan dan pelatihan, serta kecanggihan informasi dengan perolehan

olah data dengan nilai signifikan sebesar 85,8% dimana terdapat 14,2% faktor kekurangan berpengaruh terhadap variabel sistem informasi akuntansi. saran untuk penelitian selanjutnya mencari sumber ferfensi atau variabel lainnya yang mendukung pengaruh terhadap variabel sistem informasi akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jayanti, I. kadek M., Yuniarta, G. A., & Julianto, P. (2017). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan dan Pelatihan Pengguna Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada SPPBE di Kabupaten Tabanan. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Lisnawati, N. K., Wahyuni, M. A., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Personal Capability , Kecanggihan Teknologi Informasi , Perlindungan Sistem Informasi dan Prstisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Se-Kecamatan Ubud. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Kerja, P., & Pelatihan, D. A. N. P. (2018). *PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN , KEMAMPUAN TEKNIK TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA*. 200–208.
- Motivasi, P., Kemampuan, D. A. N., Terhadap, K., & Karyawan, K. (2014). Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt.Inti (Persero) Bandung. *Image*, 1(1), 31–44. <https://doi.org/10.17509/image.v1i1.2320>
- Agung Nugroho, A., Saptantinah Puji Astuti, D., & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(4), 507–518.
- Juita, V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 120–139. <https://doi.org/10.35448/jrat.v9i1.4291>
- Wayan, N., & Diana, I. (2015). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal , Program Pelatihan Dan Pendidikan , Insentif , Penerapan Sia. *Akuntansi*, 3, 582–592.
- Widhiyani, M. dan. (2016). *ISSN : 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana INDIVIDUAL KOPERASI SIMPAN PINJAM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud )*, Bali , Indonesia 1886 *Sistem informasi berbasis teknologi berkembang begitu pesat seiring dengan kemajuan d. 15*, 1886–1912.
- Widiantari, N. M. S., & Mertha, M. (2018). Pendidikan dan Pelatihan Memoderasi Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pemakai Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 804–830. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p30>
- Dewi, L. P. R., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Pengaruh Efektivitas SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1735. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p04>
- Singal, P. A., & Putra, I. N. W. A. (2019). I Made Pande Dwiana Putra 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 298, 1984–2000.